



Volume 7 Nomor 1 (2020) Halaman 78-86

**Tumbuh kembang : Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD
Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya**

Website : <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang/index>

Email : jtk@fkip.unsri.ac.id

pISSN : 2355-7443 eISSN:2657-0785



**PENGEMBANGAN LAGU BERBASIS CERITA BERGAMBAR UNTUK
ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK**

Vini Riyan Vitasary¹ Syafdaningsih² Hasmalena³

PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya

Email: viniriyany15.sary@gmail.com

DOI : [10.36706/jtk.v7i1.11459](https://doi.org/10.36706/jtk.v7i1.11459)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lagu berbasis Cerita Bergambar yang teruji validitas dan praktisnya. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE dan evaluasi formatif *Tessmer* dengan tahap analisis kebutuhan, desain produk, dan evaluasi yang terdiri dari *self evaluation*, *expert review*, *one-to-one evaluation*, dan *small group evaluation*. Teknik anaklisis data menggunakan *walkthrough* dan observasi serta daftar ceklis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas materi sebesar 90% dan validitas media sebesar 97% diperoleh rata-rata validitas produk sebesar 93,5% termasuk dalam kategori sangat valid. Tahap one to one evaluation melibatkan tiga orang anak dengan hasil 86% dan tahap small group evaluation melibatkan sembilan orang anak dengan hasil 86% dari keduanya diperoleh rata-rata sebesar 86% termasuk dalam kategori sangat praktis. Selanjutnya untuk membuat suasana gembira dalam kegiatan bermain salah satunya adalah dengan mendengarkan musik dan lagu bahkan lagu dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak yang dapat memudahkan proses pembelajaran. Dengan demikian Pengembangan Lagu Berbasis Cerita Bergambar dinyatakan valid dan praktis dan layak digunakan.

Kata kunci: Lagu, Cerita Bergambar, Anak Kelompok B

ABSTRACT

This study aims to develop a Song based Picture Story that has validity and practicality. The development model used was ADDIE and Tessmer's formative evaluation with the needs analysis, product design, and evaluation stages which consisted of self evaluation, expert review, one-to-one evaluation, and small group evaluation. Data analysis technique uses walkthrough and observation and checklist. The results showed that the validity of the material by 90% and the media validity by 97% obtained an average product validity of 93.5% included in the category of very valid. The one to one evaluation stage involved three children with 86% results and the small group evaluation stage involved nine children with 86% results from both of them obtained an average of 86% included in the category of very practical. Furthermore, to create a happy atmosphere in play activities, one of which is to listen to music and songs and even songs can stimulate children's language development that can facilitate the learning process. Thus the Development of Picture Based Songs is declared valid and practical and is appropriate to use.

Key words: Song, Picture Story, Group B Children

PENDAHULUAN

Belajar pada anak usia dini dilaksanakan seraya bermain, kegiatan bermain dilaksanakan dengan perasaan senang, gembira, dan tanpa paksaan. Untuk membuat suasana gembira dalam kegiatan bermain salah satunya adalah dengan mendengarkan musik dan lagu. Lagu adalah kata-kata dengan irama dan nada yang disusun secara berurutan sehingga dapat dinyanyikan oleh anak (Buku et al., 2019) (Astuti, dikutip Indriana, dkk 2019). Anak-anak tidak bisa terlepas dari kegiatan bernyanyi. Lagu anak yang dinyanyikan oleh anak-anak memiliki syair lagu yang mengandung hal sederhana. Selanjutnya dikatakan oleh Banoe dikutip Susanto (2017) lagu anak adalah lagu yang memiliki capaian nada dengan ketinggian dua nada secara jarak jauh (Susanto, 2017). Ciri-ciri lagu menurut Taher dikutip oleh Elizabeth (2018) yaitu lagu yang mudah dinyanyikan, melodi yang sederhana, riang, dan syair yang dekat dengan dunia anak. Untuk membuat lagu yang dapat mendalami lirik lagu anak, Mutiah dikutip oleh Fahyuni (2017) mengatakan bahwa pembuatan lagu anak disesuaikan dengan indikator maupun kriteria kemampuan anak dan prinsip-prinsip sebagai berikut: 1) Tema lagu mempunyai kata yang sederhana sehingga mudah diingat, mengandung unsur pendidikan dan rangkaian nada tidak terlalu rumit, 2) Syair lagu maksimal 4 bait, 3) Memiliki irama yang gembira, bertempokan semangat dan kata yang sederhana (Fahyuni, 2017).

Menurut Widjanarko (2016), mengenalkan lagu pada anak-anak akan membuat anak gembira, dapat mempertajam pendengaran anak, dan lagu dapat menambah kosa kata dan pemahaman arti bagi anak. Penambahan kosa kata yang bermakna bagi anak didapatkan salah satu caranya adalah dengan menyanyikan lagu (Widjanarko, 2017). Kegiatan menyanyikan lagu dapat juga digunakan sebagai teknik dalam pembelajaran anak usia dini karena lirik-lirik lagu dikelola sesuai dengan tuntutan proses pembelajaran. Menurut Rasyid dikutip oleh Anggraeni (2016), lagu anak yang diciptakan hendaknya memiliki irama yang menyenangkan, lirik yang sederhana dan pendek, bisa diikuti anak, mudah dipahami dan diserap, serta memiliki makna yang mendalam. Lagu dapat menstimulasi perkembangan anak secara optimal termasuk dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya (Anggraeni, 2016). Adapun ciri-ciri Menurut Hetilaniar & Sari (2018) dalam pengajaran metode bernyanyi memiliki ciri-ciri (1) nyanyian hendaknya menyesuaikan dengan materi pelajaran; (2) lirik lagu dekat dengan dunia anak atau peserta didik; dan (3) syair-syair lagu yang mudah dipahami oleh peserta didik. Jadi, untuk mengajarkan bernyanyi pada anak hendaknya lagu dapat dipahami oleh anak, mengandung unsur pendidikan, dan dekat dengan dunia anak (Hetilaniar & Sari, 2018).

(Widjanarko, 2017) Menstimulasi perkembangan bahasa anak dengan menggunakan metode bernyanyi yang dapat memudahkan proses pembelajaran (Widjanarko, 2017). Selama ini anak hanya dikenalkan dengan lagu-lagu yang sudah ada (lagu yang populer). Dalam masyarakat anak-anak jika disuruh bernyanyi cenderung memilih lagu-lagu orang dewasa yang liriknya kurang menyentuh 6 bidang perkembangan anak. Selain itu anak-anak sudah merasa bosan dengan lagu-lagu yang sudah ada. Menurut Widjanarko (2017) apabila guru ataupun orang tua menggunakan lagu pada saat belajar mengajar, maka hal ini akan memudahkan anak dalam memahami pesan ataupun materi yang ingin guru sampaikan dalam proses pembelajaran (Widjanarko, 2017). Agar mengetahui proses pembelajaran guru menggunakan lagu, peneliti melakukan wawancara pada tiga Taman Kanak-Kanak di Indralaya.

Peneliti melakukan wawancara yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al Kautsar yang sudah terakreditasi B pada tanggal 17 September 2019 hari Selasa dengan kepala sekolah

sekaligus guru kelompok B di Taman Kanak-Kanak Al Kautsar yaitu Ibu Prastiwi, S.Pd, pada saat pewawancara guru mengatakan bahwa pembelajaran di Taman Kanak-Kanak ini biasanya menggunakan lagulagu atau nyanyian pada saat sebelum pembelajaran inti dimulai namun lagu-lagu yang dinyanyikan biasanya hanya lagu-lagu yang sudah ada bahkan lagu tersebut ada. Kemudian guru mengharapkan produk lagu berupa buku cerita bergambar ini dapat dan *Compact Disc* (CD) tersebut dapat diterapkan dan diajarkan untuk anak di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar. Hal ini agar menambah koleksi lagu-lagu baru yang bertema dan cerita bergambar untuk anak.

Koleksi lagu-lagu yang ada di Taman Kanak-Kanak Pertiwi menggunakan lagu anak berbasis tema baik lagu yang sudah ada maupun lagu yang dimodifikasi sesuai dengan tema. Peneliti mewawancarai salah satu guru kelompok B yang bernama ibu Nurjanah di Taman Kanak-Kanak yang terakreditasi A pada tanggal 24 September 2019 hari Selasa. Guru mengatakan bahwa anak sangat antusias dan senang ketika pembelajaran dikaitkan dan diiringi dengan lagu ataupun lagu yang berbasis cerita bergambar. Namun, di Taman Kanak-Kanak ini belum menggunakan lagu berbasis cerita bergambar hanya di Taman Kanak-Kanak ini ada beberapa lagu berbasis tema yang didapat dari Kelompok Kerja Guru (KKG), guru memerlukan adanya pembaruan lagu-lagu baru bahkan lagu berbasis cerita bergambar agar lebih melengkapi tematis yang ada sehingga dapat diajarkan pada saat pembelajaran. Hal itu sangat baik dan bagus apabila tersedia produk buku lagu dan *Compact Disc* (CD) untuk anak.

Ketersediaan produk buku lagu dan *Compact Disc* (CD) di Taman Kanak-Kanak Ittifaqiah belum tersedia. Guru mengatakan bahwa, guru disana membutuhkan media lagu berbasis cerita bergambar dan membutuhkan media cetak seperti buku lagu ataupun bentuk visual yang memang belum ada. Wawancara ke tiga peneliti mewawancarai guru kelas B bernama Ibu Ema Malini pada hari Rabu, 25 September 2019 di Taman Kanak-Kanak Ittifaqiah yang terakreditasi A. Pada saat peneliti menanyakan apakah di Taman Kanak-Kanak ini menerapkan dan mengajarkan pada anak lagu berbasis cerita bergambar? Kemudian guru mengatakan bahwa lagu memang diterapkan dan lagu-lagunya adalah lagu yang diciptakan sendiri maupun lagu-lagu yang sudah ada. Namun untuk lagu berbasis cerita belum diterapkan.

Lagu tersebut dinyanyikan sesuai tema pada hari itu namun hanya beberapa lagu ciptaan guru sendiri yang berbasis tema sehingga tidak mencakup banyak tema. Kemudian guru mengatakan bahwa dengan adanya lagu dan bernyanyi dapat mempermudah proses pembelajaran karena lagu dapat membuat anak cepat mengingat yang disampaikan guru dan lagu dapat memotivasi anak dalam kegiatan belajar. Hal ini bersesuaian dengan pendapat Widjanarko (2017) yang mengatakan bahwa bernyanyi dapat memudahkan anak dalam memahami pesan ataupun materi yang ingin guru sampaikan. Salah satu pembelajaran yaitu kosakata bahasa pada anak. Hal ini senada dengan penelitian yang terbukti dan relevan seperti di bawah ini.

Terdapat penelitian yang sudah terbukti dan relevan yaitu hasil penelitian dari Syahrul Syah Sinaga dalam *Journal of Arts Research and Education* yang berjudul “Pemanfaatan dan Pengembangan Lagu Anak-Anak dalam Pembelajaran Tematik pada Pendidikan Anak Usia Dini/TK”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan untuk memfasilitasi pembelajaran kosakata bisa menggunakan lagu anak-anak yang menjadi media pembelajaran kosakata bahasa. Lagu dapat menyalurkan ekspresi bahasa anak-anak, menambah pengetahuan dan juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran sehingga menjadikan proses belajar terasa

menyenangkan serta mendukung pesan pembelajaran. Sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan oleh penelitian ini untuk mengembangkan lagu anak seperti alur cerita yang menggunakan model pengembangan tema syair sehingga lagu yang diciptakan dapat berkaitan dengan lirik lagu anak yang bersesuaian dengan tema.

METODOLOGI

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research & Development*). Model yang digunakan model pengembangan *ADDIE* dan modifikasi evaluasi *Tessmer*. Penelitian ini mempunyai tujuan mengembangkan media berupa lagu anak berbasis tema pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak.

Data yang digunakan yaitu data primer berupa nilai dari validator materi dan media untuk melihat validitas produk suatu media. Skor perolehan dari tahap *one-to-one evaluation*, dan *small group evaluation* digunakan untuk melihat syarat praktis suatu produk. Kemudian data sekunder yaitu hasil wawancara berupa data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara tiga orang guru dari tiga TK.

Metode Pengumpulan Data. Teknik Observasi dan Lembar *Checklist*, *Expert* materi dan *expert* produk, mengamati produk yang dihasilkan dengan mencontong lembar *checklist* pada kolom skor yang sesuai dengan hasil penilaiannya. Selanjutnya pengamatan dan pemberian nilai dengan bantuan daftar ceklist juga digunakan untuk memperoleh data dalam kegiatan *one-to-one evaluation* dan *small group evaluation* yang digunakan untuk melihat syarat praktisnya suatu produk.

Observasi digunakan untuk menilai tingkah laku anak terhadap lagu berbasis cerita bergambar yang diamati secara langsung aktivitas dan tingkah laku selama pembelajaran. Teknik observasi dilakukan pada saat tahap *one to one* dan *small group*. Hasil observasi dicatat pada lembar observasi yang telah disediakan dan berisi kisi-kisi untuk menilai tingkah laku anak. Kisi-kisi tersebut berisi indikator yang dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat pencapaian perkembangan anak. Wawancara dilakukan terhadap tiga guru dari tiga TK. Data berupa kualitatif yang digunakan untuk memenuhi analisis kebutuhan.

Prosedur Penelitian

Analisis (*Analyze*)

Pada tahap analisis, peneliti melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak. Analisis kebutuhan dilakukan pada tiga sekolah. Setelah mengetahui hasil analisis dan melihat karakteristik perkembangan anak, peneliti merumuskan standard lagu anak yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan tersebut.

Perancangan (*Design*)

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara observasi dan wawancara yang dilakukan di tiga TK yang ada di Indralaya yaitu TK Islam Al-Kautsar, TK Pertiwi, dan TK Ittifaqiah. Hasil wawancara menyatakan pembelajaran dengan memberikan lagu-lagu pada anak cukup sering dilakukan namun guru lebih sering menggunakan lagu anak-anak yang sudah ada ataupun guru memodifikasi lagu. Adapun mengenai lagu berbasis cerita bergambar, guru menyediakan gambar sendiri kemudian bercerita sendiri yang disambungkan dengan lagu anak-anak sehingga diperlukan pengembangan lagu yang menarik khususnya lagu berbasis cerita bergambar agar anak lebih antusias dan tertarik untuk ikut dalam pembelajaran. Peneliti

berencana membuat lagu dan cerita bergambar yang mudah dipahami anak dan mudah diikuti oleh anak. Peraturan Menteri Pendidikan No. 146 Tahun 2014 memuat indikator perkembangan seni pada anak. Selanjutnya merancang produk lagu berbasis cerita bergambar. Pada tahap pengembangan lagu, peneliti terlebih dahulu memilih tema yang sesuai dan mengembangkan nada dan lirik yang mudah dimengerti oleh anak. Isi materi lagu berbasis cerita bergambar ditentukan dan disesuaikan dengan Permendikbud No. 137 dan 146 Tahun 2014 yang mencakup kebutuhan dan karakteristik anak usia (5-6) tahun. Target yang dicapai oleh peneliti adalah penguasaan lagu berbasis cerita bergambar untuk anak. Rancangan lagu dibuat dalam bentuk buku cerita bergambar dan *Compact Disk* (CD).

Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan yang dilakukan adalah pengembangan desain. Desain pengembangan dalam penelitian ini adalah lagu anak berbasis cerita bergambar. Lagu yang dikembangkan yaitu lagu anak berdasarkan tema yaitu tema diriku, lingkunganku, binatang, tanaman, pekerjaan profesi, media komunikasi, tanah airku, dan alam semesta. Total lagu yang akan dibuat adalah 8 lagu (1 tema 1 lagu). Kemudian desain buku lagu dibuat dengan gambar. Buku ini berukuran A5 kemudian background pada tiap lembar buku menggambarkan cerita dan tema pada lagu tersebut. Sebelum memasuki lirik lagu pada tema tersebut, tersedianya prolog cerita terlebih dahulu yang bersesuaian dengan gambar sketsa (background buku lagu pada halaman pada lagu masing-masing) dan kemudian di atas cerita terdapat lirik lagu yang bersesuaian dengan cerita tersebut.

Implementasi (*Implementation*)

Pengembangan produk diujicobakan pada anak kelompok B usia (5-6) tahun sebagai media pembelajaran berupa lagu untuk menambah pengetahuan anak melalui buku berbasis cerita bergambar.

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan sesuai dengan alur evaluasi formatif *Tessmer*, dengan langkahlangkah sebagai berikut:

Self evaluation, tahap *self evaluation* dilakukan paling awal yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui desain lagu dan cerita bergambar yang dihasilkan sudah sesuai dengan karakteristik dan lagu dan cerita bergambar yang baik dan sesuai kebutuhan anak usia dini. Setelah melakukan *self evaluation* selanjutnya memasuki tahap *expert review* yaitu dengan pengujian oleh ahli yang sesuai bidangnya yaitu ahli media dan ahli materi. Saran dan komentar dari hasil validasi berupa lembar validasi yang nantinya akan dijadikan acuan untuk merevisi lagu anak berbasis cerita bergambar. Pada tahap ini akan menghasilkan prototipe 1 yang telah direvisi melalui hasil evaluasi.

Tahap ketiga adalah tahap *one to one evaluation*. Tahap *one-to-one* dalam hal ini yaitu evaluator atau peneliti dan murid. Pada tahap evaluasi ini peneliti memilih tiga orang anak. Anak tersebut diberikan pembelajaran dengan menggunakan prototipe 1 yang telah direvisi. Pada saat pembelajaran anak akan diobservasi menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti untuk melihat secara langsung tingkah laku anak selama anak menyanyikan lagu. Hasil data yang didapatkan dari observasi nantinya akan dijadikan acuan untuk melihat kepraktisan lagu dan cerita bergambar. Hasil observasi tersebut juga akan dijadikan dasar untuk merevisi prototipe 1 sehingga menghasilkan prototipe 2. Prototipe 2 didapatkan, dilanjutkan dengan tahap *small group*. Pada tahap evaluasi ini, evaluator memilih 9 orang anak secara acak,

kemudian anak diberikan pembelajaran menggunakan prototipe 2. Pada tahap pembelajaran anak akan di observasi kembali menggunakan lembar observasi untuk melihat secara langsung tingkah laku anak selama melakukan bernyanyi menggunakan lagu anak berbasis cerita bergambar.

Instrumen Penelitian

Instrumen Validasi Ahli

Pada kisi-kisi instrumen materi ini memuat pernyataan, diantara item-item tersebut adalah sebagai berikut : 1) kesesuaian lagu dengan kurikulum yang digunakan yang didalamnya yaitu materi lagu sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak usia (5-6) tahun, kesesuaian lagu dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian lagu dengan tingkat kemampuan anak, dan materi atau lirik lagu yang sederhana. Item kedua yaitu validitas konstruk meliputi, 2) kesesuaian lagu dengan karakteristik perkembangan anak usia (5-6) tahun yaitu Melodi atau nada lagu menarik dan riang, jangkauan nada tidak terlalu banyak, lagu sesuai dengan materi pelajaran, dan syair lagu sederhana.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Media

No	Aspek	Item	Pernyataan
1	Aspek Edukatif	1	1,2,3,4
2	Aspek Teknis	2	5,6,7,8
3	Aspek Estetika	3	9,10,11,12

Tabel kisi-kisi instrumen validasi media berupa daftar ceklis, berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kriteria lagu yang dihasilkan yang memuat item sebagai berikut: 1) gambar dan lagu sesuai dengan pesan atau narasi yang dituliskan, 2) cerita dan lagu yang mudah dipahami, 3) cerita yang ringkas dan langsung, 4) pemilihan kata sesuai untuk anak, 5) melodi yang menarik dan mudah diingat, 6) not angka sesuai dengan syair lagu, 7) lirik lagu yang tidak terlalu panjang, 8) bahan buku atau kertas yang digunakan tahan lama, 9) cover yang digunakan menarik, 10) gambar dan warna yang menarik sesuai untuk bacaan anak, 11) letak gambar dan tulisan seimbang, 12) jenis huruf dan ukuran huruf sesuai untuk bacaan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan dan perkembangan anak di TK Al Kautsar diperoleh permasalahan bahwa pembelajaran dengan memberikan lagu-lagu pada anak cukup sering dilakukan namun guru lebih sering menggunakan lagu anak-anak yang sudah ada ataupun guru memodifikasi lagu. Untuk itu diperlukan pembaharuan pada lagu anak-anak agar anak lebih antusias dan tertarik untuk ikut dalam pembelajaran.

Pada tahap *self evaluation* yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa lagu berbasis cerita bergambar sesuai dengan karakteristik anak usia (5-6) tahun dan lagu berbasis

cerita bergambar ini memiliki daya tarik bagi anak karena lagu yang bernada riang, lirik sederhana, dan cerita bergambar yang menarik.

Tahap *expert review* penilaian dilakukan oleh dua orang ahli yaitu ahli materi dan ahli media. validator materi yaitu Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd selaku validator materi dan Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku validator desain lagu berbasis cerita bergambar yang bertujuan untuk menguji validitas agar teruji kevalidannya. Dari hasil rata-rata validasi ahli materi dan ahli media didapat rata-rata sebesar 93,5% yang termasuk dalam kategori sangat valid yang sudah layak untuk di uji cobakan kepada anak

Berdasarkan hasil penilaian pada tahap *one-to-one evaluation* yang terdiri dari 3 orang anak dengan jumlah skor 260 dengan rata-rata 86% kategori sangat praktis. Hasil dari tahap prototipe 1 kemudian direvisi lagi menjadi prototipe 2. Hasil nilai observasi pada tahap *small group evaluation* pada lagu berbasis cerita bergambar didapat skor sebesar 781 dengan rata-rata sebesar 86% yang dapat dikatakan sangat praktis. Rata-rata persentase dari tahap *one-to-one* dan *small group* adalah 86% dengan kategori sangat valid. Namun, untuk mencapai kesempurnaan lagu berbasis cerita bergambar masih memiliki kekurangan sebesar 14% dikarenakan lagu di tema binatang dan alam semesta dirasakan anak sulit untuk mengikutinya.

Kendala yang dialami oleh peneliti yaitu karena lagu berbasis cerita bergambar berupa buku saja anak-anak kurang jelas melihat gambar yang ada saat cerita dijelaskan. Adapun saat ingin ditayangkan cerita bergambar melalui soft file, peneliti tidak mempunyai LCD, jadi peneliti hanya menggunakan buku cerita bergambar yang sudah disediakan. Oleh sebab itu peneliti sedikit kesulitan untuk menerapkan lagu berbasis cerita bergambar yang ada. Kemudian untuk lagu, peneliti mengajarkan langsung kepada anak bernyanyi seperti biasa tidak menggunakan speaker, karena suara speaker yang dihasilkan sangat kecil dan tidak memungkinkan anak untuk mendengar lagu yang ada. Berdasarkan pemaparan dan analisis data hasil penelitian didapatkan bahwa lagu berbasis cerita bergambar sangat valid dari segi aspek indikator materi dan aspek indikator media serta dari hasil uji coba tahap *one-to-one* dan *small group* mendapatkan hasil kepraktisan lagu berbasis cerita bergambar, hal ini dapat dilaksanakan untuk membantu proses pembelajaran di taman kanak-kanak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : Validitas yang diperoleh dari hasil *expert review* materi sebesar 90% dan 97% untuk *expert review* media. Sehingga diperoleh rata-rata validitas sebesar 93,5% yang termasuk dalam kategori valid, Presentase yang diperoleh dari tahap *oneto-one* dan *small group* masing-masing sebesar 86%. Sehingga diperoleh rata-rata sebesar 86% termasuk dalam kategori sangat praktis. , Berdasarkan hasil di atas dapat dikatakan bahwa lagu berbasis cerita bergambar untuk kelompok B di Taman Kanak-Kanak telah valid dan praktis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karna berkat rahmat dan hidayahnyalah peneliti dapat menyelesaikan makalah hasil penelitian ini dengan judul “Pengembangan Lagu Berbasis Cerita Brgambar untuk Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak”. Artikel publikasi

ilmiah ini peneliti susun guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd dan ibu Dra.Hasmalena, M.Pd selaku pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih bapak Prof. Soefendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan dan ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd selaku koordinator program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama peneliti menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih juga peneliti tujukan pada ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd, ibu Dra. Rukiyah, M.Pd dan ibu Febriyanti Utami, M.Pd selaku penguji peneliti pada saat melaksanakan ujian serta ucapan terima kasih kepada ibu Mahyumi Rantina, M.Pd dan ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku validator materi dan validator media yang telah memberikan saran dalam perbaikan makalah hasil penelitian ini. Lebih lanjut, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada kepala bidang PAUD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir serta kepada semua pihak yang ada di TK Islam Al-Kautsar Indralaya selaku subjek dalam penelitian ini.

Akhir kata semoga artikel publikasi ilmiah ini dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari para pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, S. W. (2016). Penggunaan Media Lagu Anak dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi. *Jurnal Sekolah Dasar*, 1(1), 49–60.
- Buku, D., Terpadu, T., Tema, K., Indriana, U. A., Ismiyanti, Y., & Afandi, M. (2019). *ANALISIS NILAI KARAKTER PPK PADA LAGU ANAK-ANAK KEWAJIBAN DAN HAK SERTA PENERAPANNYA DI SDN*. 481–486.
- Fahyuni, E. F. (2017). *Eni Fariyatul Fahyuni, S.Psi, M.Pd.I , Teknologi, Informasi dan Komunikasi (Prinsip aplikasi dalam studi pemikiran islam (Sidoarjo: Umsida Press, 2017). 172071000037*.
- Hetilaniar, H., & Sari, M. (2018). METODE BERNYANYI SEBAGAI PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI BAHASA INDONESIA KELAS V SD (The Singing Method to Increase The Students Ability of The 5th Grades Elementary School Students in Learning Indonesian Subject). *Sirok Bastra*, 6(2), 151–158. <https://doi.org/10.37671/sb.v6i2.132>

- Susanto, H. (2017). *Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Anak Kelas 1 Berjudul Sahabat Untuk Selamanya Pada Kurikulum 2013 di SD Kejambon 2 Kota Tegal.*
- Widjanarko, P. (2017). PENDIDIKAN SENI BERMAIN DAN BERNYANYI ANAK USIA DINI Paulus Widjanarko. *Jurnal AUDI*, 1(1), 25–31.